

**ANALISIS PENGARUH UPAH MINIMUM PROVINSI (UMP) DAN NILAI
TUKAR PETANI (NTP) TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI
PROVINSI JAMBI**

H. AHMAD LUTHFI DAN JAMIAH ERLA SHERNIK AGUSTIN

[Email: ahmadluthfi2512@gmail.com](mailto:ahmadluthfi2512@gmail.com) / [jamiasherla416@gmail.com](mailto:jamiaherla416@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah

Sekolah Tinggi Agama Islam An-Nadwah Kuala Tungkal

Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the impact of the provincial minimum wage and farmer's exchange rate on economic growth in the Jambi Region based on 2011-2020 information. This examination is a quantitative research considering that the information prepared is quantitative information such as general information about the lowest wage permitted by law (UMP) and the scale of farmer exchange (NTP) as well as financial developments (economic growth). The source of information used is obtained from the Central Statistics Agency (BPS) as optional information which is then examined using multiple linear regression and the autonomous factors are UMP and NTP while the dependent variable is Economic Growth. The relationship between the lowest ordinary wage permitted by law and the scale of farmer exchange on financial developments is very strong with R values of 0.872 and R² 0.760 which indicates that the UMP and FTT factors are together 76% and the remaining 24% is influenced by different variables. The effect of the F test shows that there is an impact of the UMP (provincial minimum wage) and NTP (Farmers' Exchange Rate) factors at the same time on economic growth and the t test has an impact between the Provincial Minimum Wage partially on economic growth and the Farmer's Exchange Rate has no impact on economic growth.

Keywords: UMP, NTP and Economic Growt

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk memutuskan dampak dari upah minimum provinsi dan nilai tukar petani terhadap pertumbuhan ekonomi di Wilayah Jambi berdasarkan informasi 2011-2020. Pemeriksaan ini merupakan riset kuantitatif mengingat informasi yang disiapkan adalah informasi kuantitatif seperti informasi umum tentang upah terendah yang diizinkan undang-undang (UMP) dan skala tukar-menukar petani (NTP) serta perkembangan keuangan (pertumbuhan ekonomi). Sumber informasi yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai informasi opsional yang kemudian diteliti menggunakan berbagai regresi linier berganda dan faktor otonomnya adalah UMP dan NTP sedangkan variabel dependennya adalah Pertumbuhan Ekonomi. Hubungan antara upah terendah biasa yang diizinkan oleh hukum dan skala pertukaran petani pada perkembangan keuangan sangat kuat dengan nilai R 0,872 dan R^2 0,760 yang menunjukkan bahwa faktor UMP dan NTP bersama-sama 76% dan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lain. Pengaruh dari uji F menunjukkan bahwa ada dampak dari faktor UMP (upah minimum provinsi) dan NTP (Nilai Tukar Petani) pada saat yang sama terhadap pertumbuhan ekonomi dan uji t memiliki dampak antara Upah Minimum Provinsi secara parsial terhadap pertumbuhan ekonomi dan Nilai Tukar Petani tidak berdampak pada pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: UMP, NTP, dan Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang keuangan diarahkan untuk bereaksi terhadap berbagai masalah dan kesulitannya dengan tujuan definitif bekerja pada bantuan pemerintah individu.¹ Perkembangan keuangan Indonesia diperkirakan dengan *Net Territorial Homegrown Item* (Produk Domestik Bruto). Laju pembangunan asli PDB atau disebut juga pembangunan keuangan merupakan tolak ukur perekonomian di suatu wilayah. Pembangunan keuangan adalah interaksi dari

¹ Rini Sulistiawati, “pengaruh Investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja serta kesejahteraan masyarakat di provinsi di Indonesia”, dalam jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan, vol. 3, no. 1, 2012 (jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan, 2012), hlm. 29.

peningkatan pembayaran per kapita lokal dalam jangka panjang, dan merupakan salah satu tujuan penting dari strategi ekonomi makro untuk menentukan kemajuan moneter di suatu wilayah. Dari keseluruhan luas Provinsi Jambi, sekitar 60% wilayahnya merupakan wilayah perkebunan dan anger, menjadikan wilayah ini sebagai salah satu penghasil utama barang jasa manor dan rannger di Sumatera. Untuk sementara, lahan pertanian yang diserahkan oleh Wilayah Jambi bagian barat menghasilkan beras kerinci, kentang, kol/kubis, tomat, dan kedelai.²

KAJIAN TEORI

Upah Minimum Provinsi

Dalam pemberian upah, dikenal istilah upah serendah-rendahnya yang diperbolehkan oleh undang-undang, khususnya standar dasar yang digunakan oleh para pelaku usaha atau pelaku industri yang membayar upah kepada buruh di tempat usaha atau tempat kerjanya. Biasa Upah terendah yang diizinkan oleh undang-undang harus di atas nilai normal UMP Umum. Umum Upah terendah yang diizinkan undang-undang juga digunakan sebagai sumber perspektif atau tolak ukur bagi daerah-daerah yang menggunakan Peraturan/Kota Upah terendah yang diizinkan undang-undang (UMK) dalam pengaturan pemberian upah kepada buruh. Upah terendah yang diizinkan oleh undang-undang tidak boleh melebihi gaji terendah yang diizinkan oleh undang-undang (UMK).³ Strategi upah terendah yang diizinkan oleh undang-undang adalah untuk menjamin bahwa upah pekerja tidak lebih rendah dari tingkat tertentu, meningkatkan kegunaan spesialis, meningkatkan dan membina organisasi dengan memberikan lebih efektif daripada sebelumnya.⁴

² Risma Hapsari, Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi 2018, (Jambi: BPS Provinsi Jambi), hlm. 1.

³ Alan Amundi Wibowo, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2016", dalam publikasi ilmiah, Mei 2018 (Surakarta: Publikasi Ilmiah 2018), hlm. 2.

⁴ Bambang Suyono, "Pengaruh Upah Minimum Regional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Magetan", dalam EKOMAKS, Volume 7, No. 1, Maret 2018 (Madiun: EKOMAKS, 2018), hlm. 38.

H0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Upah Minimum Provinsi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Upah Minimum Provinsi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

Nilai Tukar Petani

Nilai tukar petani (NTP) adalah pemeriksaan atau perbandingan antara catatan nilai yang diperoleh petani dengan daftar nilai yang harus dibayarkan oleh petani. Skala konversi petani (NTP) dapat digunakan sebagai bagian dari kemampuan untuk memperdagangkan produk pertanian untuk barang dagangan atau administrasi yang diperlukan untuk penggunaan keluarga dan produksi produk dalam hortikultura. Semakin tinggi skala konversi petani, semakin baik keuntungan yang diperoleh petani atau semakin baik situasi pengamanan petani.⁵ Pemilahan dan pendugaan nilai perdagangan petani di Wilayah Jambi ini diselesaikan oleh Departemen Pengukuran Wilayah Jambi sendiri.⁶ Informasi yang diambil penulis untuk situasi ini adalah melalui situs otoritas BPS Indonesia yang dalam penyebarannya memuat informasi Tarif Perdagangan Petani untuk seluruh wilayah di Indonesia, namun objek penulis hanyalah informasi Nilai Tukar Provinsi, Provinsi Jambi.

H0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Nilai Tukar Petani terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel Nilai Tukar Petani terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

⁵ Nurul Faridah Dan Mohd. Nur Syechalad, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan Padi Di Aceh", Dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa, No. 1, Agustus 2016 (Banda Aceh: JIM, 2016), hlm. 171.

⁶ Martin Simanjuntak, Yulmardi Dan Adi Bhakti, "Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani Dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi", Dalam E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, No. 1, Januari – April 2018 (Jambi: Universitas Jambi, 2018), hlm. 6.

Pertumbuhan ekonomi

Pembangunan keuangan adalah peningkatan kapasitas ekonomi untuk menghasilkan produk serta tenaga kerja.⁷ Pembangunan moneter adalah peningkatan kapasitas yang ditarik suatu negara untuk memberikan produk keuangan dalam jumlah berapa pun yang diizinkan kepada penduduknya, kapasitas ini berkembang sesuai dengan kemajuan inovatif yang ada, seperti halnya perubahan institusional dan filosofis yang dibutuhkannya.⁸ Perkembangan keuangan suatu negara dapat diperkirakan dengan melihat produk domestik brutonya. Perkiraan masyarakat adalah total output nasional (produk domestik bruto) pada tahun berjalan dengan produk domestik bruto tahun sebelumnya. Bagaimanapun, estimasi ini tidak dapat dilakukan ketika informasi yang dapat diakses tidak benar-benar ada, hingga informasi yang diambil adalah informasi triwulan atau informasi tahunan. Bahan yang digunakan adalah konsekuensi dari perubahan antara produk dan jasa yang diubah menjadi unit keuangan yang bergantung pada biaya yang konsisten.⁹

H0 : Tidak ada variabel yang paling berpengaruh dominan dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi

H3 : Terdapat variabel yang memiliki pengaruh secara sominan dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

DATA PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis berusaha mengumpulkan data beberapa variabel terkait penelitian ini di antaranya upah minimum regional dan nilai tukar petani yang memiliki kemungkinan terhadap pengaruh pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi.

⁷ Sri Eka Astutiningsih dan Citra Mulya Sari "Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur", dalam *JIET*, Volume 2, No. 1, Juni 2017 (Jawa Timur: Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan, 2017). hlm. 3.

⁸ Ernawati, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Nasional di Indonesia Tahun 2005-2009", dalam *USM*, 2013 (Surakarta: USM, 2013) hlm. 29.

⁹ Dewi Kusumawardani, *Ekonomi* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2009).

Tabel 1. Variabel-variabel dalam kurun waktu 10 tahun terakhir

No.	Tahun	Upah Minimum Provinsi (X1)	Nilai Tukar Petani dalam % (X2)	Pertumbuhan Ekonomi dalam % (Y)
1	2011	1.028.000,00	96,25	7,79
2	2012	1.142.500,00	92,16	7,63
3	2013	1.300.000,00	89,65	6,84
4	2014	1.502.300,00	95,53	7,36
5	2015	1.710.000,00	95,43	4,21
6	2016	1.906.650,00	98,43	4,37
7	2017	2.063.948,00	100,77	4,64
8	2018	2.243.718,56	99,48	4,71
9	2019	2.400.000,00	98,58	4,40
10	2020	2.630.162,00	107,6	0,46

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi

Dari tabel 1. di atas dapat diketahui bahwa yang menjadi obyek ialah data sepuluh tahun terakhir, data tersebut menunjukkan pembayaran Upah Minimum Provinsi (X1) paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar Rp 2.630.162,00 dan paling rendah pada tahun 2011 sebesar Rp1.028.000,00. Dari tabel tersebut terlihat bahwa pembayaran upah minimum selalu meningkat setiap tahunnya.

Terlihat bahwa nilai tukar petani (X2) paling tinggi terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 107,6 dan paling rendah terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 89,65. dilihat dari tabel di atas bahwa nilai tukar petani selalu berubah setiap tahunnya, tergantung dari nilai harga yang diterima dan dibayar oleh petani.

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi (Y) Provinsi Jambi selama kurun waktu 2011-2020 menunjukkan ketidak teraturan dalam pertumbuhannya, yang mana pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2011 yakni pada angka 7,79 persen dan pertumbuhan paling rendah terjadi pada tahun 2020 yakni hanya sebesar 0,46 persen.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam riset ini adalah metode kuantitatif atau biasa dinamakan dengan metode tradisional. Disebut metode kuantitatif karena data penelitian yang digunakan berupa angka-angka serta analisis menggunakan data statistik.¹⁰ Pengkajian yang diarahkan melalui gagasan dan spekulasinya akan memberikan kontribusi bagi alam semesta pengalaman manusia, dan di sisi lain, pengalaman yang diperoleh dari eksplorasi akan menjadi kontribusi baru bagi pengembangan hipotetis.¹¹

Eksplorasi ini memanfaatkan informasi sekunder. Sumber perolehan datanya yakni dari publikasi data yang diterbitkan oleh instansi pemerintah yaitu Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi dan Badan Pusat Statistik Indonesia. Perangkat logis yang digunakan dalam pemeriksaan ini adalah analisis regresi linier berganda, dan penanganan informasi menggunakan *SPSS* versi 26.¹²

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Statistik Deskriptif

Tabel 2. Uji statistik deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UMP	10	1028000,00	2630162,00	1792727,856	547883,2575
NTP	10	89,65	107,60	97,3880	4,92607
PERTUMBUHAN EKONOMI	9	4,21	7,79	5,7722	1,57655

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), Hlm. 7.

¹¹ Syahrudin Dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2014), Hlm. 37 & 44

¹² Suranto, *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS* (Semarang: CV.Ghiyyas Putra, 2009), hlm. 25.

Valid N (listwise)	9			
--------------------	---	--	--	--

Sumber: olah data menggunakan aplikasi SPSS

Dari tabel descriptive statistics di atas dapat dianalisis bahwa yang menjadi sampel sebanyak 10 tahun, terhitung dari tahun 2011-2020, rata-rata nilai variabel X1 sebesar 1.792.727,8560, nilai variabel X2 sebesar 97,3880 dan variabel Y sebesar 5,7722

b. Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas

Dilihat dari tabel 3, hasil uji normalitas yang uji menggunakan pengukuran Kolmogorov Smirnov menunjukkan nilai 0.214 dan nilai kepentingan 0.200 atau lebih menonjol dari 0,05 sehingga cenderung beralasan bahwa informasi yang digunakan oleh analis mengikuti tipikal distribusi normal dan layak digunakan sebagai bahan untuk diteliti.

Tabel 3. Uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		9
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,77298391
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,214
	Positive	,108
	Negative	-,214
Test Statistic		,214
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data menggunakan Aplikasi SPSS

2. Uji Multikolinieritas

Dari tabel 4, hasil dilakukannya uji multikolinieritas dengan menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel X1 (UMP) dan variabel X2 (NTP), lebih besar dari 0,10 yaitu sebesar 0,437 dan nilai VIF dari X1 dan X2 lebih kecil dari 10,0 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Upah Minimum Provinsi dan Nilai Tukar Petani) dengan melihat nilai Tolerance dan VIF.

Tabel 4. Uji multikolinieritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Tolerance	VIF
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
1	(Constant)	10,101	11,653		,867	,419		
	UMP	-2,830E-06	,000	-,880	-2,905	,027	,437	2,290
	NTP	,005	,133	,011	,038	,971	,437	2,290

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber: olah data menggunakan aplikasi SPSS

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,872 ^a	,760	,679	,89256	1,921

a. Predictors: (Constant), NTP, UMR

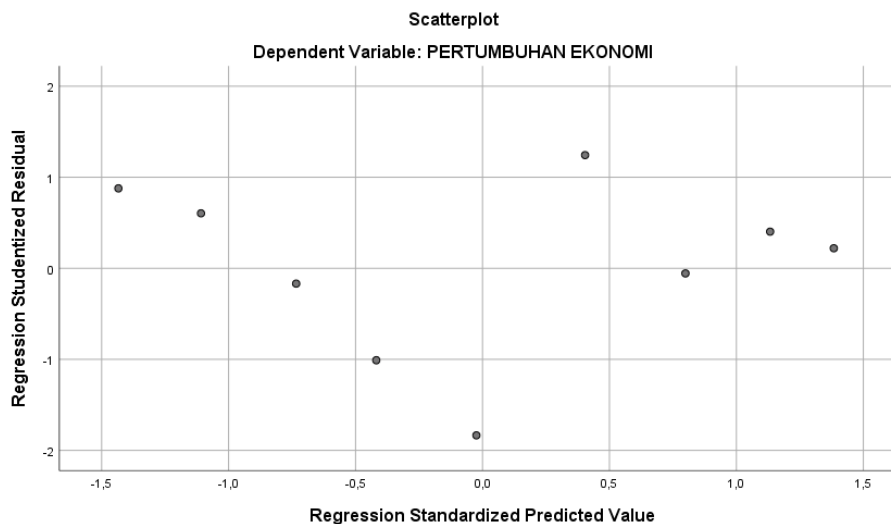
b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber: olah data dengan aplikasi SPSS

Tabel 5. Tersebut menunjukkan hasil dari uji autokorelasi. Dilihat dari tabel di atas diketahui nilai *durbin watson* sebesar 1.921 serta nilai dU (batas atas *durbin watson*) sebesar 2.016, karena nilai statistik hitung $4-d$ ($4 - \text{durbin watson}$) adalah sebesar 2.079 atau lebih besar daripada dU maka dapat dinyatakan tidak ditemukan autokorelasi negatif.

4. Uji Heterokedastisitas

Gambar 1. Uji heteroskedastisitas



Sumber: olah data dengan aplikasi SPSS

Gambar di atas merupakan hasil uji heteroskedastisitas yang menunjukkan bahwa terdapat penyebaran data grafik scatterplot tidak membentuk pola tertentu dan tidak teratur, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga model regresi tersebut layak digunakan untuk

meneliti pengaruh upah minimum provinsi dan nilai tukar petani terhadap pertumbuhan ekonomi.

c. Uji Hipotesis

1. Uji Regresi Linier Berganda

Dari tabel 6 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 10,101 + -2,830 X_1 + 0,005 X_2$$

Keterangan :

Y: pertumbuhan ekonomi

a: konstanta

b: koefisien dari variabel bebas (X)

X1: variabel Upah Minimum Provinsi (UMP)

X2: variabel Nilai Tukar Petani (NTP)

e: Error

Tabel 6. Uji Regresi Linier Berganda

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,101	11,653		,867	,419		
	UMP	-2,830E-6	,000	-,880	-2,905	,027	,437	2,290
	NTP	,005	,133	,011	,038	,971	,437	2,290

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber: olah data dengan aplikasi SPSS

Dari persamaan tersebut diketahui bahwa: Konstanta yang diperoleh dari penelitian ialah sebesar 10,101 hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen (UMP dan NTP) dapat mempengaruhi variabel independen secara positif. Nilai koefisien variabel UMP (X1) sebesar -2,830. Koefisien regresi untuk variabel ini bernilai negatif berarti menyatakan bahwa semakin menurun UMP maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin menurun. Nilai koefisien variabel NTP (X2) sebesar 0,005. Hal tersebut menyatakan bahwa jika NTP bertambah 1 satuan dan variabel lainnya dianggap konstan, maka variabel Y yakni pertumbuhan ekonomi akan mengalami peningkatan sebesar 0,005 satuan atau sebesar 0,5%. Koefisien regresi untuk NTP bernilai positif yang menyatakan bahwa semakin meningkat NTP maka pertumbuhan ekonomi juga akan semakin meningkat.

2. Uji Besarnya Pengaruh

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,872 ^a	,760	,679	,89256	1,921

a. Predictors: (Constant), NTP, UMR

b. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber: olah data dengan aplikasi SPSS

Hasil uji *R Square* pada tabel di atas bernilai 0,760 yang menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi dipengaruhi oleh variabel independen sebesar 76% dan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam riset ini.

3. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,104	2	7,552	9,479	,014 ^b
	Residual	4,780	6	,797		
	Total	19,884	8			

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

b. Predictors: (Constant), NTP, UMP

Sumber: olah data dengan aplikasi SPSS

Dari hasil uji F di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar 9,479 dan signifikansi nya 0,014. Nilai F tabel sebesar 4,46 diperoleh dari:

$$df_1 = 2 \quad df_2 = 10 - 2 = 8 \rightarrow 2;8$$

Yang artinya lihat pada kolom ke-2 dan baris ke-8 pada tabel F. Maka diperoleh nilai F tabel sebesar 4,46 dengan tingkat signifikansi sebesar 1,4%. Karena F hitung lebih besar dari F tabel ($9,479 > 4,46$) dan nilai signifikansi nya sebesar $0,014 < 0,05$ maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya secara simultan variabel UMP dan NTP berpengaruh signifikan terhadap kenaikan pendapatan (pertumbuhan ekonomi).

Tabel 9. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10,101	11,653		,867	,419		
	UMP	-2,830E-6	,000	-,880	-2,905	,027	,437	2,290

NTP	,005	,133	,011	,038	,971	,437	2,290
-----	------	------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: PERTUMBUHAN EKONOMI

Sumber: olah data dengan aplikasi SPSS

Dari tabel 9, diketahui bahwa nilai sig. variabel UMP adalah 0,027 atau di bawah 0,05, yang berarti terdapat hubungan parsial antara variabel *Commonplace The Low Pay Allowed by Law* (UMP) dengan variabel Pertumbuhan Ekonomi. Sedangkan untuk variabel Nilai Tukar Petani (NTP) didapatkan nilai sig. sebesar 0,971, mengingat nilai sig. lebih tinggi dari 0,05 maka H₀ diakui dan H_a ditolak.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasri Lokiman, Debby Ch. Rothinsulu Dan Antonius Y. Luntungan bahwa besarnya upah minimum provinsi memiliki pengaruh positif terhadap PDRB atau pertumbuhan ekonomi dengan nilai sig 0,020 < 0,05.¹³

Kemudian terdapat pula kesamaan dengan salah satu penelitian yang dilakukan oleh Irnawati. menyebutkan bahwa secara parsial, nilai tukar petani memiliki pengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah.¹⁴

PENUTUP

KESIMPULAN

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi nya sebesar 0,014 yang artinya lebih kecil dari 0,05 artinya ada pengaruh variabel UMP (Upah Minimum Provinsi) dan NTP (Nilai Tukar Petani) secara bersama-sama terhadap pertumbuhan ekonomi. Uji t untuk variabel UMP terhadap pertumbuhan ekonomi

¹³ Dasri Lokiman, Debby Ch. Rothinsulu Dan Antonius Y. Luntungan, "Pengaruh Upah Minimum Povinsi (UMP) Dan Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Dampaknya Pada PDRB (ADHK) Di Kota Manado Tahun 2003-2012", dalam jurnal berkala efisiensi, Vol. 3, No., 2015 (Manado: IEP-FEB Unsrat Manado, 2015), hlm. 53

¹⁴ Irnawati, "Pengaruh Nilai Tukar Petani Dan Nilai Tukar Nelayan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Wilayah Sumatera", dalam skripsi (*thesis*), 2020 (bangka belitung: universitas bangka belitung, 2020)

didapat nilai signifikansi sebesar $0,027 < 0,05$ yang mempunyai arti bahwa Upah Minimum Provinsi mempengaruhi secara parsial dengan pertumbuhan ekonomi. Uji t untuk variabel NTP terhadap pertumbuhan ekonomi didapat nilai sig. sebesar 0,971 lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak ada hubungan antara variabel Nilai Tukar Petani terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Nilai koefisien korelasi (R) adalah 0,872 artinya hubungan antara variabel UMP dan NTP adalah berpengaruh besar, dan koefisien determinan (R^2) bernilai 0,760 yang menunjukkan bahwa variabel UMP dan NTP secara bersama-sama adalah 76% dan sisanya 24% dipengaruhi oleh variabel yang berbeda.

SARAN

Pemerintah hendaknya meningkatkan kesempatan kerja pada sektor pertanian serta lebih memperhatikan kesejahteraan buruh ataupun tenaga kerja yang bekerja di sektor lainnya. Pemerintah dan masyarakat Provinsi Jambi harus bersama-sama meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan demikian maka pendapatan per kapita masyarakat dan pemerintah juga akan ikut bertambah. Hingga dapat tercapai SDM yang berkualitas serta masyarakat yang sejahtera.

DAFTAR PUSTAKA

- Astutiningsih, Sri Eka Dan Sari, Citra Mulya. 2017. Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan* 2 (1): 3.
- Ernawati. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Nasional Di Indonesia Tahun 2005-2009. *USM*: 29.
- Faridah, Nurul Dan Syechalad, Mohd. Nur. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Tukar Petani Sub Sektor Tanaman Pangan Padi Di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1: 171.
- Hapsari, Risma. 2018. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi. Jambi: Penerbit BPS Provinsi Jambi.

- Irnawati. 2020. Pengaruh Nilai Tukar Petani Dan Nilai Tukar Nelayan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Wilayah Sumatera. Bangka Belitung: Universitas Bangka Belitung.
- Kusumawardani, Dewi. 2009. Ekonomi. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan Nasional.
- Lokiman, Dasri. Dkk. 2015. Pengaruh Upah Minimum Povinsi (Ump) Dan Investasi Swasta Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Dampaknya Pada Pdrb (Adhk) Di Kota Manado Tahun 2003-2012. Manado: Iep-Feb Unsrat Manado.
- Simanjuntak, Martin. Dkk. 2018. Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Nilai Tukar Petani Dan Investasi Sektor Pertanian Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pertanian Provinsi Jambi. E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan, 1: 6.
- Statistik, Pusat. 2011. Statistik Nilai Tukar Petani Indonesia. Jakarta: Penerbit BPS Indonesia.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. (Bandung: Penerbit Alfabeta Cv.
- Sulistiawati, Rini. 2012. Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Penyerapan Tenaga Kerja Serta Kesejahteraan Masyarakat Di Provinsi Di Indonesia. Penerbit: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan.
- Suranto. 2009. Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Dengan Program SPSS. Semarang: CV.Ghiyyas Putra.
- Suyono, Bambang. 2018. Pengaruh Upah Minimum Regional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Magetan. EKOMAKS, 7(1): 38.
- Syahrudin Dan Salim. 2014. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Cipta Pustaka Media.
- Wibowo, Alan Amundi. 2018. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Regional (UMR) Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 1990-2016. Publikasi Ilmiah.